PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PT XL AXIATA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

NAMA : Ade Asria

NIM : 21 2012 115

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Asria

Nim : 21.2012.115

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, Maret 2016

METERAI TEMPEL
49120ADF978391423
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ade Asria

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama	: Ade Asria
NIM	: 21.2012.115
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen
Mata Kuliah Pokok	: Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal . . . . . .

Pembimbing

Drs. Aly Abdurrahman, M.Si
NIDN : 0019095001

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Maftuhah Nurrahmi.SE,.M.Si
NIDN : 021605700

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Learn from Yesterday, Live for Today, and Hope for Tomorrow, God Bless"

Bermimpilah, Berdoa, Berusaha & Jangan Pernah Menyerah karena Sesungguhnya"Barang Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan BERHASIL".

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :

1. Kedua orang tuaku Tercinta Bpk. Asmawi dan Ibu. Homala nani yang selalu memberikan dukungan Materi, Semangat, Serta Doa yang terbaik.
2. Adik-Adikku Tersayang Edo Adelin & Deo Fany.
3. Idolaku Abang Dimas Calla.
4. Fernandes Nugroho yang selalu menerima keluh kesahku.
5. Sahabat-sahabatku Dian Safaria, Suwisti Wirabuana, Anggun Mandasari, Evin Octaviani, Zulkarnain, Ahmad Muslim.
6. Teman-Temanku Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP angkatan 2012, Paket 04 dan Paket 05 manajemen Keuangan 2012.
7. Almamaterku Tercinta

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadirat Allah S.W.T. yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT XL Axiata Tbk** tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda **Asmawi** dan Ibunda **Homala Nani** yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, memberikan dorongan semangat, motivasi, dan dukungan Materi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Kepada Adik-Adikku dan Saudara-saudaraku terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku. Terimakasih Ya Allah, Engkau telah memberikan penulis keluarga dan orang tua yang terbaik dalam hidup ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi

ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Mahtuhah Nurrahmi, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Belliwati Kosim, SE., MM selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si selaku Pembimbing skripsi.
6. Bapak Drs. Rosyadi, MM selaku Penelaah satu.
7. Ibu Ervita Safitri, SE, M.,Si selaku Penelaah dua.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah palembang.
9. Fenandes Nugroho yang selalu menerima dan mau mendengarkan Keluh Kesah penulis.
10. Sahabatku-Sahabatku Dian Safaria, Suwisti wira buana, Angggun Mandasari, Evin Octaviani, Zulkarnain, Ahmad Muslim, yang selalu memberikan Canda Tawa, Suka dan Duka di setiap Hari-hari Penulis.
11. Nyayu Atia Damayanti, SE yang sudah banyak membantu dalam pembuatan Skripsi penulis.

12. Keluarga Besar Mapala Hiawata fakultas Teknik UMP, Terkhusus Angkatan 17 Astasandya yang sudah seperti Saudara bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL

SAMPUL DEPAN i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN PRAKATA vi

HALAMAN DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL xi

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

ABSTRACK xiv

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 8
B. Landasan Teori 9
C. Hipotesis 33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian 34
B. Lokasi Penelitian 34
C. Operasionalisasi Variabel 35
D. Data yang diperlukan 36
E. Metode Pengumpulan Data 36
F. Analisis Data dan Teknik Analisis 37

BAB IV. HASIL PENEILITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 42
B. Pembahasan Hasil Penelitian 59

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 70
B. Saran 72

BAGIAN AKHIR
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perhitungan *Current ratio, Debt to Asset ratio, dan Return on Assets* 4

Tabel III.1 Operasional Variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas ... 35

Tabel IV.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 63

Tabel IV.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan 65

Tabel IV.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial 66

Tabel IV.4 Perbedaan dan Persamaan Penelitian 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PDF 74

Lampiran 2 Perhitungan Aset CR,DAR,ROA 79

Lampiran 3 Hasil Pengelolaan SPSS 80

Lampiran 4 Biodata Penulis 82

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi 83

Lampiran 6 Surat Keterangan Riset Pojok BEI 84

Lampiran 7 Sertifikat Hapalan Surat Pendek 85

Lampiran 8 Sertifikat TOEFL 86

Lampiran 9 Sertifikat KKN 87

Lampiran 10 Lembar Persetujuan Skripsi 88

ABSTRAK

Ade Asria /212012115 / 2016 /Pengaruh Likuditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT XL Axiata Tbk / Manajemen Keuangan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Likuditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT XL Axiata Tbk. Tujuannya untuk mengetahui Likuditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT XL Axiata Tbk. Penelitian ini termaksuk penelitian asosiatif yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa neraca dan laporan keuangan perusahaan PT XL Axiata Tbk. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada di perusahaan, yang berupa pengumpulan data laporan keuangan PT XL Axiata Tbk.

Metode analisis data yang digunakan analisis kuantitatif, analisis keuangan Likuiditas menggunakan *Current Ratio*, Solvabilitas mengunakan *Debt to Assets Ratio*, dan Rentabilitas menggunakan *Retturn on Assets*, regresi linier berganda, uji f (uji bersama-sama), dan uji t (uji parsial).

Hasil penelitian menggunakan Regresi Linier Berganda. Uji F (Simultan) ada pengaruh antara Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas. Uji t (parsial) ada pengaruh Likuiditas terhadap Rentabilitas dan tidak ada pengaruh Solvabilitas terhadap Rentabilitas

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

ABSTRAC

Ade Asria / 212012115 / 2016 / *The Influence of Liquidity and Solvency to Rentabilitas at PT XL Axiata Tbk / Financial Management*

The problem of this study was there was any the influence of Liquidity and Solvency to Rentability at PT. XL Axiata Tbk. The objective of this study was to know the influence of Liquidity and Solvency to Rentability at PT. XL Axiata Tbk. This study was an assositive study which were relationship between two or more variables.

The data used in this study was secondary data in the form of balance sheet and financial report of the PT XL Axiata Tbk. The tecnique of collecting the data in this study was documentation, in form of the documents, reports and financial report that exist in the company of PT. XL Axiata Tbk.

The technique for analyzing the data was quantitative analysis, for the analysis of Liquidity financial used Current Ratio, Solvency used Debt to Assets Ratio and for the Rentabilty used the Return on Asset, multiple linear regression test, F-test (simultaneously), and T-test (partial test).

The result of the study used the multiple linear regression, showed thad there was the influence. Based on F-test (simultaneously), there was the influence between Liquidity and Solvency toward Rentability. While T-test (partial), there was the influence between of Liquiduty toward Rentability and there was no influence between the Solvency to Rentability.

Key words : Liqudity, Solvency, Rentability

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan telekomunikasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang informasi. Perusahaan telekomunikasi di indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat yang dikarenakan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Persaingan yang terjadi saat ini sangat gencar karena banyak perusahaan yang berupaya untuk memasarkan pelayanan-pelayanan yang diberikan pada perusahaan dan kualitas masing-masing perusahaan dengan tujuan agar dapat meningkatkan keuntungan yang dihasilkan.

Pada perusahaan telekomunikasi PT XL Axiata Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat dengan banyak promosi-promosi yang diberikan kepada para konsumen agar konsumen tersebut mendapatkan fasilitas dan pelayannan yang terbaik dari perusahaan PT. XL Axiata Tbk.

Dalam ekonomi mikro, maksimalisasi laba atau keuntungan sering disebut sebagai tujuan perusahaan. Maksimalisasi laba menekankan pada pemanfaatan barang modal secara efisien, namun hal ini sama sekali tidak mengaitkan secara khusus besarnya keuntungan yang dihasilkan terhadap

nilai waktu perolehannya. Dalam ekonomi mikro, tujuan untuk memaksimalisasikan keuntungan berfungsi sebagai tujuan teoritis, yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana perilaku rasional perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dalam kemampuan perusahaan dalam mencapai sasaran yang telah ditargetkan. Hal ini merupakan suatu yang mutlak, agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan operasi di masa yang akan datang. Dengan melihat laba atau keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan kita akan dapat mengetahui gambaran tentang keadaan keuangan pada suatu periode. Prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterprestasikan keadaan suatu perusahaan.

Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memenuhi tujuan yang terus-menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social resposibility*). Adapun cara yang dapat dicapai suatu perusahaan untuk memperoleh laba yaitu dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan

Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas, likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba yang menurun dan kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) bergerak searah dengan resiko. Untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang

tinggi maka resiko harus searah dengan pengembalian, resiko yang dimaksud bagimana perusahaan tersebut berani mengambil keputusan kas dipakai berinvestasi.

Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untk mengukur kemampuan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Tabel I.1
Perhitungan *Current ratio, Debt to assets ratio,* dan *Return on assets* pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014

Tahun	Current Ratio	Debt on Assets Ratio	Return On Assets
2010	0,4883	0,5701	0,0694
2011	0,3881	0,5607	0,0908
2012	0,4186	0,5667	0,0779
2013	0,7369	0,6102	0,0256
2014	0,8644	0,7792	-0,0126

(data dikelolah dari laporan keuangan). www.idx.co.id (2016)

Pada Perhitungan *Current ratio, Debt to assets ratio,* dan *Return on assets* dapat dijelaskan fluktuasi peningkatan dan penurunan pada perusahaan PT XL Axiata Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014. Pada tabel PT XL Axiata Tbk mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan dimana pada tahun 2010 persentase pad CR sebesar 0,4883, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,3881 dan pada tahun berikutnya fluktuasi CR mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2012 hingga tahun 2014 sebesar 0,4186, 0,7369, dan 0,8644. Pada kondisi DAR juga mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan selama periode 2010-2014 dimana pada tahun 2010 nilai persentase DAR sebesar 0,5701, dan pada tahun 2011 DAR mengalami penurunan sebesar 0,5607, dan pada tahun berikutnya fluktuasi DAR mengalami peningkatan dari tahun 2012 hingga tahun 2014 sebesar 0,5665, 0,6201, dan 0,7792. Dan fluktuasi peningkatan dan penurunan ROA pada perusahaan PT XL Axiata

pada tahun 2010 sebesar 0,0694 dan pada tahun berikutnya tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,0908 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2012-2014, pada tahun 2012 sebesar 0,0779, pada tahun 2013 0,0256 dan -0,0126pada tahun 2014.

Pada Perhitungan *Current ratio, Debt to assets ratio,* dan *Return on assets* telah menjelaskan fluktuasi posisi rasio Likuiditas yang menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) da Solvabilitas menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Rentabilitas yang menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA), maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah dengan judul **Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada Perusahaan PT XL Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan variabel-variabel dependen dan indenpenden maka peneliti akan merumuskan masalah dari variabel-variabel tersebut yaitu:

1. Adakah pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara Simultan terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Adakah pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara Parsial terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara Simultan terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara Parsial terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Diharapkan dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman penulis dalam memahami mata kuliah yang di peroleh.

2. Bagi Almamater

   Bagi Universitas Muhammmadiyah Palembang dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun laporan akhir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Erham Madi (2008) yaitu Pengaruh Likuiditas terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hasil analisis regresi linear sederhana didapat persamaan Y = 11,452 + 0,023X, artinya jika likuiditas sama dengan nol maka profitabilitas sebesar 11,452. Nilai t_{hitung} (0,295) < t_{tabel} (3,812), artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Hipotesis tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Yeni Afrika Wati Hasil (2013) Yaitu Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabiltas pada PT Telekomunikasi Indonesia, Hasil Penelitian di dapat Persamaan regresi Y= 11,452+ 0,023X, maka, Thitung (0,295) < Ttabel (3,812), artinya H0 diterima dan Ha ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Cici Paramida (2015) yaitu pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada PT Astra Internasional Tbk. Hasil penelitian diperoleh regresi berganda Y = -0,028 + $0,028X_1 + 0,069X_2$ + e dan hasil pengujian hipotesis uji F (secara bersama-sama) dan uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang

signifikan antara Likuiditas (*Current Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap *Return* Saham.

B. Landasan Teori

1. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya, yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) (Sofyan Syafri Harahap, 2011:297).

Menurut Bambang Riyanto (2013:329) Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan finansial suatu finansial suatu perusahaan

Rasio keuangan Menurut James C Van Home dalam buku Kasmir (2015: 104) merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

b. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan menurut Kasmir (2015: 216-218) yaitu:

1) Rasio Likuiditas
2) Rasio Solvabilitas
3) Rasio Rentabilitas

Jenis-jenis rasio keuangan (Sofyan Syafri Harahap, 2011: 300) :

1) Rasio Likuiditas
2) Rasio Solvabilitas
3) Rasio Profitabilitas/Rentabilitas
4) Rasio Leverage
5) Rasio Aktivitas
6) Rasio Pertumbuhan
7) Market Based (Penilaian Pasar)
8) Rasio Produktivitas

Menurut J. Fred Weston dalam buku Kasmir (2015: 106), Jenis-jenis Rasio keuangan adalah:

1) Rasio Likuiditas
2) Rasio Solvabilitas
3) Rasio Aktivity
4) Rasio Profitabilitas
5) Rasio Pertumbuhan
6) Rasio Penilaian

Menurut James C Van Horne dalam buku Kasmir (2015: 107), jenis rasio dibagi menjadi sebagai berikut :

1) Rasio Likuiditas
2) Rasio Pengungkit
3) Rasio Pencakupan
4) Rasio Aktivitas
5) Rasio Profitabilitas

Menurut Gerald dalam buku Kasmir (2015: 108), terdapat empat kategori rasio yaitu :

1) Activity Analiysis
2) Liquidity Analys
3) Long-Term Debt and Solvency analysis
4) *Provitability Analiysis*

Menurut Gerald *Activity Analysis* dalam buku Kasmir (2015: 108) terdiri sebagai berikut:

1) Short Term (Operating) Activity Ratios
2) Long Term (Investent) Activity Ratios

Menurut James O Gill dalam buku Kasmir (2015: 109), jenis rasio keuangan terdiri dari sebagai berikut :

1) Rasio Likuiditas
2) Rasio Profitabilitas
3) Rasio Efisiensi

c. Alasan penggunaan Rasio Keuangan

Alasan penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat analisis keuangan sebagai berikut:

1) Sebagai ringkasan statistik
2) Sebagai identifikasi konsdisi suatu industri
3) Sebagai masukan dalam pengambilan keutusan
4) Untuk standarisasi

d. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Menurut A. Sartono (2001: 114) tujuan analisa rasio keuangan adalah:

1) Bagi manajer kredit, analisa rasio keuangan dipergunakan untuk memperkirakan risiko potensial yang dihadapi oleh para peminjam (debitur) dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayarn tingkat keuntungan yang diminta.
2) Bagi investor, sebagai alat untuk mengevaluasi nilai saham dan obligasi berbagai perusahaan. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk engukur adanya jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan dalam perusahaan.

3) Bagi manajemen perusahaan, untuk merencanakan dan mengevaluasi performance atau prestasi manajeen dikaitkan dengan prestasi rata-rata industri.

4) Manajer perusahaan, mengidentifikasi kemungkinan melakukan merger (penggabungan) dengan perusahaan lain

e. Keunggulan Rasio Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:298) analisis rasio memiliki keunggulan dibanding tekhnik analisis lainnya. Adapun kunggulan tersebut:

1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan

2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dan informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit

3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain

4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*z-score*).

5) Menstandarisasi ukuran perusahaan

6) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau "*time series*"

7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang

f. Keterbatasan Rasio Keuangan

J. Fred Weston dalam buku Kasmir (2015: 117), menyebutkan kelemahan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1) Data keuangan disusun dari data akuntansi
2) Prosedur pelaporan yang berbeda, mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, (dapat naik turun), tergantung prosedur pelaporaan keuangan tersebut.
3) Adanya manipulasi data, artinya pihak dalam menyusun data, penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka ke laporan keuangan yang mereka buat, akibatnya hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
4) Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainya berbeda.
5) Penggunaan tahun fiskal yang berbeda, juga dapat menghasilkan perbedaan.
6) Pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan berpengaruh.
7) Kesamaan rasio keungan yang telah dibuat dengan standar indutri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.

2. Rentabilitas

a. Pengertian Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2015: 115).

Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Ervita Safitri dan Abdul Aziz,2013:11).

Rasio rentabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (Suad Husnan, 2012:75).

Rasio Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dan dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba (Bambang Riyanto, 2013:35)

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Sofyan Syafri H, 2011: 304).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Rentabilitas

Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara menyeluruh(Kasmir, 2015:197):

1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

7) Dan tujuan lainnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas menurut Bambang Riyanto (2013:37) yaitu:

1) *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara "net operating income" dengan "net sales", perbandingan mana yang dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} x\ 100\%$$

Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa *profit margin* ialah selisih antara *net sales* dengan "*operating expenses*". (Harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum), selisih mana dinyatakan dalam persentase dari *net sales.*

2) *Turnover of operating Assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan "*operating assets*",

$$\textit{Turnover of Operating Assets} = \frac{\text{Net sales}}{\text{Operating Assets}}$$

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa *profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan *sales*, sedangkan *Operating assets turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kecepatan perputaran *operating assets* dalam suatu periode tertentu. Hasil akhir dari percampuran kedua efisiensi *profit margin* dan *operating turnover* menentukan tinggi rendahnya *earning power*. Oleh karena itu makin tinggi tingkat *profit margin* atau *operating assets turnover* masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan naiknya *earning power*.

d. Jenis-jenis Rasio Rentabilitas

Jenis-jenis rasio Rentabilitas Bank sebagai berikut (Kasmir:2015:234) :

1) *Gross Profit Margin (Profit Margin On Sales).*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui persentase laba dari kegiatan usaha murni dari bank bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Operating\ Income - Operating\ Expense}{Operating\ Income} x100\%$$

2) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operai pokoknya.

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Net\ Income}{Operating\ Income} 100\%$$

3) *Return On Equity Capital* atau ROU.

Return On Equity Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income.*

Rumus untuk mencari *Return On Equity Capital* adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity\ Capital = \frac{Net\ Income}{Equity\ Capital} x100\%$$

4) *Return on Total Assets*

a) *Gross Yield on Total Assets*

Gross Yield on Total Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan aset.

Rumus untuk mencari *Gross Yield on Total Assets* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Gross Yield on Total Assets} = \frac{Operating\ Income}{Total\ Assets} x100\%$$

b) *Net Income Total Assets*

Net Income Total Assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manjerialefisiensi secara *Overall.*

Rumus untuk mencari *Net Income Total* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Net Income Total Assets} = \frac{Net\ Income}{Tottal\ Assets} x100\%$$

5) *Rate Retusn on Loans*

Analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan perkreditannya

Rumus untuk mencari *Rate Retusn on Loans* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Rate Retusn on Loans} = \frac{Interest\ Income}{Total\ Assets} x100\%$$

6) *Interest Margin on Earning Assets*

Interest Margin on Earning Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya.

Rumus untuk mencari *Interest Margin on Earning Assets* adalah sebagai berikut :

$$IM\ on\ EA = \frac{Interest\ Income - Interest\ Expenses}{Total\ Loans} x100\%$$

7) *Interest Margin on Loans*

Rumus untuk mencari *Interest Margin on Loans* adalah sebagai berikut :

$$IM\ on\ Loans = \frac{Interest\ Income - Interest\ Expenses}{Total\ Loans} x100\%$$

8) *Leverage Multiplier*

Leverage Multiplier merupakan alatuntuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.

Rumus untuk mencari *Leverage Multiplier* adalah sebagai berikut :

$$Leverage\ Multiplier = \frac{Total\ Assets}{Total\ Equity} x100\%$$

9) *Assets Utilizattion*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan manajmen suatu bank dalam mengelola aset dalam rangka menghasilak *operating income* dan *nonoperating income.*

Rumus untuk mencari *Assets Utilizattion* adalah sebagai berikut:

$$Assets\ Utilizattio = \frac{Operating\ Income + Nonoperating\ Income}{Total\ Assets} x100\%$$

10) *Interest Expense Ratio*

Interest Expense Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase antara bunga yang dibayar kepada para deposannya dengan total deposit yang ada di bank.

Rumus untuk mencari *Interest Expense Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Interest\ Expense\ Ratio = \frac{Interest\ Income}{Total\ Deposit} x100\%$$

11) *Cost Of Fund*

Cost Of Fund merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya biaya yang dikeluarkan untuk sejumlah deposit yang ada di bank tersebut.

Rumus untuk mencari *Cost Of Fund* adalah sebagai berikut:

$$Cost\ Of\ Fund = \frac{Interest\ Expense}{Total\ Dana} x100\%$$

12) *Cost Of Money*

Rumus untuk mencari *Cost Of Money* adalah sebagai berikut:

$$Cost\ Of\ Money = \frac{Biaya\ Dana + Biaya\ Overhead}{Total\ Dana} x100\%$$

13) *Cost of Loanable Fund*

Rumus untuk mencari *Cost of Loanable Fund* adalah sebagai berikut:

$$Cost\ of\ Loanable\ Fund = \frac{Biaya\ Dana}{Total\ Dana - Unloanable\ Fund} x100\%$$

14) *Cost of Operable Fund*

Rumus untuk mencari *Cost of Operable Fund* adalah sebagai berikut:

$$Cost\ of\ Operable\ Fund = \frac{Biaya\ Dana + Dana\ Overhead}{Total\ Dana - Unloanable\ Fund} x100\%$$

15) *Cost of Effiency*

Cost of Effiency merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi usaha yang dilakukan oleh bank atau untuk mengukur besarnya biaya bank yang digunakan untuk memperoleh *Earning Assets*.

$$Cost\ of\ Effiency = \frac{Total\ Expense}{Total\ Earning\ Assets} x100\%$$

Jenis-jenis rasio rentabilitas yaitu (Suad Husnan, 2012: 75):

1) *Basic Earnings Power*

Rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan.

$$\text{BEP} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{(Rata-rata)Aktiva}} \text{ X } 100\%$$

2) *Retun on Equity.*

Rasio ini mengukurr seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{(Rata-rata)Modal Sendiri}} \text{ X } 100\%$$

3) *Return on Investment* atau *Return on Assets.*

Rasio ini menunjukkan berapa banyak laba besih setelah pajak dapat dihasilkan dari (rata-rata) seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROI atau ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{(Rata-rata) Kekayaan}} \text{ X } 100\%$$

4) Profit Margin.

Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \text{ X } 100\%$$

5) Perputaran Aktiva.

Rasio ini mengukur sebarapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki.

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{(Rata-Rata)Aktiva}} \text{ X } 100\%$$

6) Perputaran piutang.

Rasio ini mengukur seberapa cepat piutang dilunasi dalam satu tahun.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{(Rata-Rata)Piutang}} \text{ X } 100\%$$

7) Perputaran Persediaan

Rasio ini mengukur berapa lama rata-rata barang berada di gudang.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{(Rata-Rata)persediaan}} \text{ X } 100\%$$

3. Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. (Kasmir, 2015:129-130).

Masalah Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. (Bambang Riyanto, 2013:25).

Fred Weston (didalam buku kasmir, 129), menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liqudity ratio) merupakan Rasio yag menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas adalah (Kasmir, 2015: 145) :

1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek
2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan
3) Untuk mengukur atau mebandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
4) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang
5) Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas
6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya
8) Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas Terdiri dari (Kasmir, 2015: 134-142) :

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.

$$\textit{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4) Rasio Perputaran Kas

Rasio Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5) *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunkan mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\textit{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Bambang Riyanto (2013:332) rasio likuiditas terdiri dari :

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi aktiva lancar. Dengan kata lain rasio ini mencerminkan bahwa besarnya hutang dijamin oleh aktiva lancar.

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2) *Quick Ratio/ Acid Test Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya dengan menggunakan uang yang dimiliki beserta piutang.

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{kas + efek + piutang}}{\text{utang lancar}} \text{ x } 100\%$$

3) *Cash Ratio*

Cash Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera di uangkan.

$$\textit{Cash Ratio} = \frac{\text{kas + efek}}{\text{utang lancar}} \text{ x } 100\%$$

4) *Working Capital to Total Assets Ratio*

Working capital to total assets ratio merupakan rasio likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja.

Working Capital to Total Assets Ratio =

$$\frac{\text{aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar}}{\text{jumlah aktiva}} \text{ x } 100\%$$

4. Solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untk mengukur kemampuan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jankga panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio Solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). (Bambang Riyanto, 2013:32)

Rasio Solvabiliats adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Agnes, 2005) didalam buku Ervita Safitri & Abdul Aziz (2013).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas adalah Rasio Solvabilitas Terdiri dari (Kasmir, 2015: 165-166):

1) Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
2) Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap

3) Untuk menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4) Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5) Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6) Untuk menilai dan mengetahui atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7) Untuk menilai dan mengetahui berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya medal sendiri

c. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Terdiri dari (Kasmir, 2015: 134-142) :

a) *Debt to Asset Ratio*

Merupakan Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\textit{Debt to Asset ratio} = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

b) *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh Ekuitas.

$$\textit{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

c) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan

$$\text{DER} = \frac{Long\ Term\ Debt}{\text{Ekuitas}}$$

d) *Time Interest Earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.

$$\text{TIE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

e) *Fixed Charge Coverage*

Merupakan rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh untung jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

$$FCC = \frac{\text{EBIT+Biaya Bunga +Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga+Kewajiban Sewa}}$$

Menurut Bambang Riyanto (2013:332) rasio leverage terdiri dari :

a) *Total Debt to Equity Ratio*

Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang.

$$\textit{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Lancar+Utang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

b) *Total Debt to Total Capital Assets*

Beberapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan utang.

$$\textit{TD to TCA} = \frac{\text{Utang Lancar+Utang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

c) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.

$$\textit{LTD to ER} = \frac{\text{Utang Lancar+Utang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

d) *Tangible Assets Debt to Coverage*

Besarnya aktiva tetap tangible yang di gunakan untuk menjamin utang jangka panjang setiap rupiahnya.

$$TAD\ to\ Coverage = \frac{\text{Utang Lancar+Utang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

e) *Times Interst Earned Ratio*

Besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang.

$$Times\ Interst\ Earned\ Ratio = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga Utang Jangka Panjang}}$$

C. Hipotesis

1. Ada pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara Simultan terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ada pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara Parsial terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:06) jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi di bedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Penelitian deskriptif

   Penelitian deskritif adalah jenis penelitian yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih.

2. Penelitian komperatif

   Penelitian komperatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda

3. Penelitian asosiatif

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua varibael atau lebih.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yaitu datanya di dapat dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI). (www.idx.com).

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan PT. XL Axiata Tbk untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.	*Current ratio* - Total aset lancar - Total hutang lancar	Rasio
2	Solvabilitas (X2)	Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan PT. XL Axiata Tbk untuk membayar semua utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang).	*Debt to assets ratio* - Total hutang - Total assets	Rasio
3	Rentabilitas (Y)	Rasio Rentabilitas menilai kemampuan perusahaan PT. XL Axiata Tbk dalam mencari keuntungan.	*Return On Assets* - Laba bersih - Total Asset	Rasio

D. Data yang diperlukan

Menurut Husien Umar (2005:130) data yang diperlukan adalah:

1. Data primer

   Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.

2. Data sekunder

   Merupakan data yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data atau pihak lain.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Data sekunder, yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Husien Umar (2005:167) teknik pengumpulan data terdiri atas:

1. Observasi

   Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

2. Survey

   Survey adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ditempat lokasi penelitian.

3. Wawancara

   Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada sumber-sumber datanya.

4. Kuisioner

Kuisioner adalah pengumpulan data dengan cara melakukan penyebaran data kuisioner (daftar pertanyaan).

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada diperusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada di perusahaan, yang berupa pengumpulan data laporan keuangan perusahan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Analisis Data Dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut sugiyono (2013:13) analisis data terdiri dari:

a. Analisis kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

b. Analisis kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang merupakan analisis data melalui perhitungan dengan menggunakan angka-angka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi selama Periode Lima tahun (2010-2014) pada

perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

2. Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Keuangan

1) Likuiditas

Untuk mengukur rasio likuiditas digunakan *Current ratio*

$$\textit{Current ratio} = \frac{\text{Total Assets Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

2) Solvabilitas

Untuk mengukur rasio solvabilitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

3) Rentabilitas

Untuk mengukur rentabilitas digunakan rasio *Return On Assets*/ROA

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total } \textit{Assets}}$$

b. Analisis Statistik

1) Regresi linear berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bermaksud meramalkan keadaaan variabel rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap Rentabilitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Iqbal,2008:255) :

Y = a + b_1X_1 + b_2X_2+ e

Y = Rentabilitas

X_1 = Likuiditas

X_2 = Solvabilitas

a = Nilai Konstanta, perpotongan gara pada sumbu X

b_1 b_2 = Koefisien regresi Variabel X

e = Error/Residual

1. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk menguji signifikan antara variabel independen yaitu rasio likuiditas (X_1) dan rasio solvabilitas (X_2) dengan dependen yaitu rentabilitas (Y) secara simultan dengan prosedur sebagai berikut.

1) Menentukan Hipotesis

H_o = Tidak ada pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap rentabilitas.

H_a = Ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap rentabilitas.

2) Tentukan taraf nyata (α) dalam hal ini α = 0,05 atau 5% nilai F_{hitung} dengan nilai derajat bebas (db)= n-k-1

3) Menentukan F hitung menggunakan SPSS

4) Kesimpulan

a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau siginifikan F $\geq$ a (0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan F $< \alpha$ (0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan rasio likuiditas dan solvabilitas secara simultan terhadap rentabilitas.

b. Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independen yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas dengan variabel dependen yaitu rentabilitas secara individu, dengan prosedur sebagai berikut, Iqbal Hasan (2008:261-267) :

1) Menentukan hipotesis

H_o = Tidak ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap rentabilitas.

H_a = Ada pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap rentabilitas

2) Tentukan taraf nyata (α) dalam hal ini α = 0,05 atau 5% nilai t_{tabel} dengan nilai derajat bebas df = n-1

3) Menentukan t hitung menggunakan SPSS

4) Kesimpulan

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau signifikan 1 < a (0,05). Maka H_o diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara parsial terhadap Rentabilitas.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan t < α (0,05) maka H_o ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara parsial terhadap Rentabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kefakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Dalam sejarah Pasar Modal Indonesia, kegiatan jual beli saham dan obligasi dimulai pada abad-19. Menurut buku Effectengids yang

dikeluarkan oleh Verreniging voor den Effectenhandel pada tahun 1939, jual beli efek telah berlangsung sejak 1880.Pada tanggal 14 Desember 1912, Amsterdams Effectenbueurs mendirikan cabang bursa efek di Batavia. Di tingkat Asia, bursa Batavia tersebut merupakan yang tertua ke-empat setelah Bombay, Hongkong, dan Tokyo. Berikut perkembangan pasar modal yang ada di Indonesia.

a. Zaman Penjajahan

Sekitar awal abad ke-19 pemerintah kolonial Belanda mulai membangun perkebunan secara besar-besaran di Indonesia. Sebagai salah satu sumber dana adalah dari para penabung yang telah dikerahkan sebaik-baiknya. Para penabung tersebut terdiri dari orang-orang Belanda dan Eropa lainnya yang penghasilannya sangat jauh lebih tinggi dari penghasilan penduduk pribumi. Atas dasar itulah maka pemerintahan kolonial waktu itu mendirikan pasar modal. Setelah mengadakan persiapan, maka akhirnya berdiri secara resmi pasar modal di Indonesia yang terletak di Batavia (Jakarta) pada tanggal 14 Desember 1912 dan bernama Vereniging voor de Effectenhandel (bursa efek) dan langsung memulai perdagangan. Pada saat awal terdapat 13 anggota bursa yang aktif (makelar) yaitu : Fa. Dunlop & Kolf; Fa. Gijselman & Steup; Fa. Monod & Co.; Fa. Adree Witansi & Co.; Fa. A.W. Deeleman; Fa. H. Jul Joostensz; Fa. Jeannette Walen; Fa. Wiekert & V.D. Linden; Fa. Walbrink & Co;

Wieckert & V.D. Linden; Fa. Vermeys & Co; Fa. Cruyff dan Fa. Gebroeders.

Sedangkan Efek yang diperjual-belikan adalah saham dan obligasi perusahaan/perkebunan Belanda yang beroperasi di Indonesia, obligasi yang diterbitkan Pemerintah (propinsi dan kotapraja), sertifikat saham perusahaan-perusahaan Amerika yang diterbitkan oleh kantor administrasi di negeri Belanda serta efek perusahaan Belanda lainnya. Perkembangan pasar modal di Batavia tersebut begitu pesat sehingga menarik masyarakat kota lainnya. Untuk menampung minat tersebut, pada tanggal 11 Januari 1925 di kota Surabaya dan 1 Agustus 1925 di Semarang resmi didirikan bursa. Anggota bursa di Surabaya waktu itu adalah : Fa. Dunlop & Koff, Fa. Gijselman & Steup, Fa. V. Van Velsen, Fa. Beaukkerk & Cop, dan N. Koster. Sedangkan anggota bursa di Semarang waktu itu adalah : Fa. Dunlop & Koff, Fa. Gijselman & Steup, Fa. Monad & Co, Fa. Companien & Co, serta Fa. P.H. Soeters & Co. Perkembangan pasar modal waktu itu cukup menggembirakan yang terlihat dari nilai efek yang tercatat yang mencapai NIF 1,4 milyar (jika di indeks dengan harga beras yang disubsidi pada tahun 1982, nilainya adalah + Rp. 7 triliun) yang berasal dari 250 macam efek.

b. Perang Dunia II

Pada permulaan tahun 1939 keadaan suhu politik di Eropa menghangat dengan memuncaknya kekuasaan Adolf Hitler. Melihat

keadaan ini, pemerintah Hindia Belanda mengambil kebijaksanaan untuk memusatkan perdagangan Efek-nya di Batavia serta menutup bursa efek di Surabaya dan di Semarang.Namun pada tanggal 17 Mei 1940 secara keseluruhan kegiatan perdagangan efek ditutup dan dikeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa semua efek-efek harus disimpan dalam bank yang ditunjuk oleh Pemerintah Hindia Belanda.

Penutupan ketiga bursa efek tersebut sangat mengganggu likuiditas efek, menyulitkan para pemilik efek, dan berakibat pula pada penutupan kantor-kantor pialang serta pemutusan hubungan kerja. Selain itu juga mengakibatkan banyak perusahaan dan perseorangan enggan menanam modal di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan, pecahnya Perang Dunia II menandai berakhirnya aktivitas pasar modal pada zaman penjajahan Belanda.

c. Aktif Kembali

Setahun setelah pemerintahan Belanda mengakui kedaulatan RI, tepatnya pada tahun 1950, obligasi Republik Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah. Peristiwa ini menandai mulai aktifnya kembali Pasar Modal Indonesia.Didahului dengan diterbitkannya Undang-undang Darurat No. 13 tanggal 1 September 1951, yang kelak ditetapkankan sebagai Undang-undang No. 15 tahun 1952 tentang Bursa, pemerintah RI membuka kembali Bursa Efek di Jakarta pada tanggal 31 Juni 1952, setelah terhenti selama 12 tahun.

Adapun penyelenggaraannya diserahkan kepada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) yang terdiri dari 3 bank negara dan beberapa makelar Efek lainnya dengan Bank Indonesia sebagai penasihat.

Sejak itu Bursa Efek berkembang dengan pesat, meskipun Efek yang diperdagangkan adalah Efek yang dikeluarkan sebelum Perang Dunia II. Aktivitas ini semakin meningkat sejak Bank Industri Negara mengeluarkan pinjaman obligasi berturut-turut pada tahun 1954, 1955, dan 1956. Para pembeli obligasi banyak warga negara Belanda, baik perorangan maupun badan hukum. Semua anggota diperbolehkan melakukan transaksi abitrase dengan luar negeri terutama dengan Amsterdam.

d. Masa Konfrontasi

Namun keadaan ini hanya berlangsung sampai pada tahun 1958, karena mulai saat itu terlihat kelesuan dan kemunduran perdagangan di Bursa. Hal ini diakibatkan politik konfrontasi yang dilancarkan pemerintah RI terhadap Belanda sehingga mengganggu hubungan ekonomi kedua negara dan mengakibatkan banyak warga negara Belanda meninggalkan Indonesia.Perkembangan tersebut makin parah sejalan dengan memburuknya hubungan Republik Indonesia dengan Belanda mengenai sengketa Irian Jaya dan memuncaknya aksi pengambil-alihan semua perusahaan Belanda di Indonesia, sesuai dengan Undang-undang Nasionalisasi No. 86

Tahun 1958. Kemudian disusul dengan instruksi dari Badan Nasionalisasi Perusahaan Belanda (BANAS) pada tahun 1960, yaitu larangan bagi Bursa Efek Indonesia untuk memperdagangkan semua Efek dari perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, termasuk semua Efek yang bernominasi mata uang Belanda, makin memperparah perdagangan Efek di Indonesia.Tingkat inflasi pada waktu itu yang cukup tinggi ketika itu, makin menggoncang dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pasar uang dan pasar modal, juga terhadap mata uang rupiah yang mencapai puncaknya pada tahun 1966.Penurunan ini mengakibatkan nilai nominal saham dan obligasi menjadi rendah, sehingga tidak menarik lagi bagi investor. Hal ini merupakan pasang surut Pasar Modal Indonesia pada zaman Orde Lama. Langkah demi langkah diambil oleh pemerintah Orde Baru untuk mengembalikan kepercayaan rakyat terhadap nilai mata uang rupiah. Disamping pengerahan dana dari masyarakat melalui tabungan dan deposito, pemerintah terus mengadakan persiapan khusus untuk membentuk Pasar Modal.

Dengan surat keputusan direksi BI No. 4/16 Kep-Dir tanggal 26 Juli 1968, di BI di bentuk tim persiapan (PU) Pasar Uang dan (PM) Pasar Modal. Hasil penelitian tim menyatakan bahwa benih dari PM di Indonesia sebenarnya sudah ditanam pemerintah sejak tahun 1952, tetapi karena situasi politik dan masyarakat masih awam tentang pasar modal, maka pertumbuhan Bursa Efek di Indonesia

sejak tahun 1958 s/d 1976 mengalami kemunduran. Setelah tim menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka dengan surat keputusan Kep-Menkeu No. Kep-25/MK/IV/1/72 tanggal 13 Januari 1972 tim dibubarkan, dan pada tahun 1976 dibentuk Bapepam (Badan Pembina Pasar Modal) dan PT Danareksa. Bapepam bertugas membantu Menteri Keuangan yang diketuai oleh Gubernur Bank Sentral. Dengan terbentuknya Bapepam, maka terlihat kesungguhan dan intensitas untuk membentuk kembali PU dan PM. Selain sebagai pembantu menteri keuangan, Bapepam juga menjalankan fungsi ganda yaitu sebagai pengawas dan pengelola bursa efek.

Pada tanggal 10 Agustus 1977 berdasarkan kepres RI No. 52 tahun 1976 pasar modal diaktifkan kembali dan go publik-nya beberapa perusahaan. Pada jaman orde baru inilah perkembangan PM dapat di bagi menjadi 2, yaitu tahun 1977 s/d 1987 dan tahun 1987 s/d sekarang. Perkembangan pasar modal selama tahun 1977 s/d 1987 mengalami kelesuan meskipun pemerintah telah memberikan fasilitas kepada perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan dana dari bursa efek. Fasilitas-fasilitas yang telah diberikan antara lain fasilitas perpajakan untuk merangsang masyarakat agar mau terjun dan aktif di Pasar Modal. Tersendatnya perkembangan pasar modal selama periode itu disebabkan oleh beberapa masalah antara lain mengenai prosedur emisi saham dan obligasi yang terlalu ketat, adanya batasan fluktuasi harga saham dan

lain sebagainya. Untuk mengatasi masalah itu pemerintah mengeluarkan berbagai deregulasi yang berkaitan dengan perkembangan pasar modal, yaitu Paket Kebijaksanaan Desember 1987, Paket Kebijaksanaan Oktober 1988, dan Paket Kebijaksanaan Desember 1988.

e. Pakdes 1987

Pakdes 1987 merupakan penyederhanaan persyaratan proses emisi saham dan obligasi, dihapuskannya biaya yang sebelumnya dipungut oleh Bapepam, seperti biaya pendaftaran emisi efek. Selain itu dibuka pula kesempatan bagi pemodal asing untuk membeli efek maksimal 49% dari total emisi.Pakdes 87 juga menghapus batasan fluktuasi harga saham di bursa efek dan memperkenalkan bursa paralel. Sebagai pilihan bagi emiten yang belum memenuhi syarat untuk memasuki bursa efek.

f. Pakto 88

Pakto 88 ditujukan pada sektor perbankkan, namun mempunyai dampak terhadap perkembangan pasar modal. Pakto 88 berisikan tentang ketentuan 3 L (Legal, Lending, Limit), dan pengenaan pajak atas bunga deposito.Pengenaan pajak ini berdampak positif terhadap perkembangan pasar modal. Sebab dengan keluarnya kebijaksanaan ini berarti pemerintah memberi perlakuan yang sama antara sektor perbankan dan sektor pasar modal.

g. Pakdes 88

Pakdes 88 pada dasarnya memberikan dorongan yang lebih jauh pada pasar modal dengan membuka peluang bagi swasta untuk menyelenggarakan bursa.Karena tiga kebijaksanaan inilah pasar modal menjadi aktif untuk periode 1988 hingga sekarang.Pada waktu Pasar Modal dihidupkan kembali tahun 1976, dibentuklah Bapepam, singkatan dari Badan Pelaksana Pasar Modal.

Menurut Keppres No.52/1976, Bapepam bertugas:

1) Mengadakan penilaian terhadap perusahaan-perusahaan yang akan menjual saham-sahamnya melalui Pasar Modal apakah telah memenuhi persyaratan yang ditentukan dan sehat serta baik;
2) Menyelenggarakan Bursa Pasar Modal yang efektif dan efisien;terus-menurus mengikuti perkembangan perusahaan-perusahaan yang menjual saham-sahamnya melalui pasar modal.
3) Bapepam dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat oleh Presiden dan dalam melaksanakan tugasnya ia bertanggung-jawab kepada Menteri Keuangan.

h. Akhir Dualisme

Pada mulanya, selain bertindak sebagai penyelenggara, Bapepam sekaligus merupakan pembina dan pengawas. Namun akhirnya dualisme pada diri Bapepam ini ditiadakan pada tahun 1990 dengan keluarnya Keppres No. 53/1990 dan SK Menkeu No.

1548/1990. Keluarnya Keppres 53 tentang Pasar Modal dan SK Menkeu No. 1548 tahun 1990 itu menandai era baru bagi perkembangan pasar modal. Dualisme fungsi Bapepam dihapus, sehingga lembaga ini dapat memfokuskan diri pada pengawasan pembinaan pasar modal. Dengan fungsi ini, Bapepam dapat mewujudkan tujuan penciptaan kegiatan pasar modal yang teratur wajar, efisien, serta melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat. Dibandingkan dengan tugas pokok Securities Exchange Commission (SEC) di Amerika Serikat, tugas ini hampir sama. SEC bertugas menjaga keterbukaan pasar modal secara penuh kepada masyarakat investor dan melindungi kepentingan masyarakat investor dari malpraktik di pasar modal.

2. PT. XL Axiata Tbk

a. Sejarah PT. XL Axiata Tbk

PT. XL Axiata (Persero), Tbk atau lebih dikenal dengan nama XL adalah salah satu operator telekomunikasi seluler yang ada di Indonesia. XL dulunya didirikan pada tanggal 8 oktober 1996 dengan nama PT Exelcomindo Pratama, Tbk. Sebelum akhirnya mengganti namanya pada 23 Desember 2009 lalu. Saat perusahaan ini pertama berdiri, kepemilikannya masih berada dalam kekuasaan PT Graha Metropolitan Lestari yang merupakan perusahaan dagang dan pelayanan umum. XL adalah perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon selular. Awalnya XL

Seiring berjalannya waktu, XL mengalami banyak perubahan slogan dan logo. XL dulunya sempat memliki logo seperti, "Tak Selalu Pilihan Anda yang Pro", "Bening Sepanjang Nusantara PRO XL", yang merupakan slogan-slogan dari XL Pro. Sejak tahun 2004, XL mempunyai beberapa pergantian slogan lagi seperti "XL, Membuat Dunia Extra Small", XL slalu" hingga kini memiliki slogan "XLangkah Lebih Maju' dan "XL, Internet Tercepat". Kemudian pada PT.XL Axiata, Tbk. Mempunyai tiga nilai utama dalam XL yang disingkat sebagai "ITS XL" yang terdiri dari:

1) Kerja sama
2) Integritas
3) Pelayanan prima

b. Dasar Hukum Pendirian Perusahaan PT XL Axiata (Persero) Tbk.

Akta pendirian No.55, tanggal 6 oktober 1989 sebagaimana diubah oleh Akta No.79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No.C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, dan di daftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No.671/Not/1991/PN.JKT.SEL, keduanya tanggal 21 Agustus 1991, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991, Tambahan No. 4070.

c. Sejarah terbentuknya PT XL Axiata, Tbk.

Tahun 1996, Memperoleh izin selular system GSM 900 dan beroperasi secara komersial dengan focus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Tahun 1997, Membangun jaringan microcell terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

Tahun 1998, Meluncurkan *brand* proXL untuk produk layanan prabayar. Tahun 2000, Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam. Tahun 2001, Mendapatkan alokasi spectrum DCS 1800 dan meyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik. Menghadirkan layanan m-banking and m-fun. Tahun 2002, Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi. Meluncurkan layanan sirkuit sewa dan IP (Internet Protocol). Tahun 2004, Melakukan *re-branding*logo XL dan mengubah *brand* 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

Tahun 2005, Menjadi anak perusahaan TM Group dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL. Tahun 2006, Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas dan Tercepat".

Tahun 2007, Menjadi pelopor dalam penerapan tariff Rp 1/detik. ETISALAT menjadi pemegang saham XL ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah.

Memulai konsolidasi *brand* menjadi "prabayar XL" dan "pascabayar XL". Tahun 2008, TM Group mengumumkan penyelesaian proses demerger, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited. Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indoced Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%. Tahun 2009, Melakukan penawaran umum terbatas 1 dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru. Tahun 2010, Pemegang saham mayoritas XL Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL melalui *Private Placement* dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL yang dimiliki publik.

Tahun 2011, XL melaksanakan Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya. XL mengubah focus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, XLangkah Lebih Maju, yang mana posisi XL sebagai daya tarik bagi

konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas untuk semua layanan termasuk layanan data. Tahun 2012, Etilasat satu pemegang saham utama di XL, mendinvestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham public di XL dari 20,2% menjadi 33,5%. XL terus berfokus pada bisnis komunikasi data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012. Tahun 2013, XL menjadi salah satu dari dua operator selular yang memenangkan seleksi tender tambahan kanal frekuensi seluler generasi ketiga (3G) pada pita Frekuensi Radio 2.1 GHz. XL membuktikan bahwa secara teknis XL siap mengadopsi teknologi 4G LTE (long term evolution). Momentum konferensi Tingkat Tinggi Asia Pacific Economic Cooperation (KTT APEC) di bulan Oktober 2013 menjadi kesempatan XL untuk menguji sejauh mana mampu menghadirkan layanan dengan jaringan masa depan 4G LTE. XL sepakat untuk mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia (AXIS), melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales Purchase Agreement – CSPA) dengan Saudi Telecom Company (STC) dan Teleglobal Investment B.V. (Teleglobal), yang merupakan anak perusahaan STC.

d. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi dari perusahaan PT. XL Axiata Tbk ialah sebagai berikut:

Visi

Menjadi juara seluler Indonesia memuaskan pelanggan, pemegang saham, dan karyawan".

Misi

1) Harga terjangkau dengan pilihan produk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan
2) Meningkatkan pengalaman pelanggan
3) Memastikan pengelolaan beban jaringan yang memadai dan Memaksimalkan kepasitas serta kualitas
4) Mempertahankan keuntungan dengan terus meningkatkan mangsa pasar seiring dengan upaya untuk tetap mempertahankan organisasi yang ramping dan manajemen biaya yang cermat
5) Menggunakan kesempatan dalam layanan data dan *value added services*
6) Meningkatkan efisiensi dalam sistem distribusi untuk menghasilkan jaringan distributor dengan kinerja yang tinggi, loyal, dan produktif
7) Memperkuat atribut merk.

e. Struktur Pengelolaan perusahaan

Struktur pengelolaan perusahaan pada Perusahaan PT. XL Axiata terbagi menjadi dua, yang mana jajaran pada bagian pertama managemen perusahaan sedangkan jajaran yang kedua ialah komisaris perusahaan, yang mana secara terperinci dapat dilihat dibawah ini.

Gambar IV.1

Struktur Organisasi Perusahaan PT XL Axiata Tbk

f. Laporan Kuangan PT. XL Axiata Tbk

Kemajuan suatu perusahaan tidak hanya dapat dilihat dari bertambahnya jumlah aktivitas perusahaan saja tetapi juga dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisis laporan keuangan tersebut akan dapat diketahui mengenai posisi dan perkembangan usaha yang baik dilakukan perusahaan.

B. Pembahasan Hasil Kerja

1. Tekhnik Analisis

a. Analisis Keuangan

Hasil penelitian data ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan liuiditas yaitu *current ratio, qquick ratio dan cash ratio* dan Profitabilitas yaitu *ROA (Return On Assets)*.

Data penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010-2014 pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk.

1) Likuiditas (Current Rasio)

Tahun 2010 = $\frac{Rp\ 2.228.017}{Rp\ 4.563.033}$ = 48,83%

Tahun 2011 = $\frac{Rp\ 3.387.237}{Rp\ 8.728.212}$ = 38,81%

Tahun 2012 = $\frac{Rp\ 3.658.958}{Rp\ 8.739.996}$ = 41,86%

Tahun 2013 = $\frac{Rp\ 5.844.114}{Rp\ 7.931.046}$ = 73,69%

Tahun 2014 = $\frac{Rp\ 13.309.762}{Rp\ 15.398.292}$ = 86,44 %

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat Kemampuan perusahaan Membayar Utang yang menggunakan indikator *Current Ratio*, dimana *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dari perhitungan diatas dapat dilihat fluktuasi naik turun. Dimana pada tahun 2010 sebesar 48,83%, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 38,81%, namun pada tahun 2012-2014 mengalami peningkatan kembali yang sangat baik untuk tahun 2012 sebesar 41,86%, pada tahun 2013 sebesar 73,69%, dan 2014 sebesar 86,44%. Dimana menggambarkan perusahaan PT. XL Axiata mampu membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

2) Solvabilitas (Debt on Assets Ratio)

Tahun 2010 = $\frac{Rp\ 15.536.207}{Rp\ 27.251.281}$ = 57,01%

Tahun 2011 = $\frac{Rp\ 17.478.142}{Rp\ 31.170.654}$ = 56,07%

Tahun 2012 = $\frac{Rp20.085.669}{Rp\ 35.455.705}$ = 56,67%

Tahun 2013 = $\frac{Rp\ 24.977.479}{Rp\ 40.277.626}$ = 62,01%

Tahun 2014 = $\frac{Rp\ 49.582.910}{Rp\ 63.630.884}$ = 77,92%

Dari hasil Perhitungan di atas dapat dilihat bagaimana kemampuan perusahaan membayar semua utang-utangnya dengan menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio.* Dimana *Debt to Asset Ratio* Merupakan Rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai rasio *Debt to Asset Ratio* yang terus mengalami fluktuasi peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 sebesar 57,01%, pada tahun 2011 sebesar 56,07%, pada tahun 2012 sebesar 56,67%, pada tahun 2013 sebesar 62,01%, dan pada tahun 2014 sebesar 77,92%. Dengan semakin besarnya nilai *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa sebagian besar investasi di danai oleh utang. Rasio yang besar juga mengakibatkan pembayaran bunga yang besar, begitu juga sebaliknya.

3) Rentabilitas (Return On Assets)

Tahun 2010 = $\frac{Rp\ 1.891.261}{Rp\ 27.251.281}$ = 6,94%

Tahun 2011 = $\frac{Rp\ 2.830.101}{Rp\ 31.170.654}$ = 9,08%

Tahun 2012 = $\frac{Rp\ 2.764.647}{Rp\ 35.455.705}$ = 7,79%

Tahun 2013 = $\frac{Rp\ 1.031.817}{Rp\ 40.277.626}$ = 2,56%

Tahun 2014 = $\frac{-\ Rp\ 803.714}{Rp\ 63.630.884}$ = -1,26%

Dari hasil Perhitungan di atas dapat dilihat bagaimana menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan menggunakan indikator *Return on Assets*. Dimana *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Dari perhitungan di atas dapat diperoleh nilai rasio *Return on Assets* yang mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 sebesar 6,94%, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 9,08%, namun pada tahun 2012-2014 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2012 sebesar 7,79%, pada tahun 2013 sebesar 2,56% dan pada tahun 2014 sebesar -1,26%. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menggambarkan semakin menurunnya nilai *Return on Assets* untuk yang akan datang.

b. Analisis Statistik

a) Metode Regresi Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi. Berikut ini tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan spss.

Tabel IV.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.210	.019	
	current ratio	-.159	.021	-.780
	debt on assets ratio	-.109	.047	-.236

a. Dependent Variable: return on assets

Dalam hasil regresi linear berganda yang diteliti pada variabel rasio Likuiditas (X1), dan Solvabilitas (X2) terhadap Rentabilitas (Y) dapat digambarkan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = 0{,}210 - 0{,}159X_1 - 0{,}109X_2$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda diatas, nilai konstannya sebesar 0,210% artinya apabila *current ratio*

dan *debt to asset ratio* sama dengan nol, maka *return on asset* akan tetap sebesar 0, 210%

Hasil perhitungan nilai koefiien variabel likuiditas di atas sebesar - 0,159% ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *current ratio* dan *return on asset* artinya apabila *current ratio* naik 1% maka *return on asset* akan turun sebesar 0,159%, karena itulah akan berdampak pada naik turunnya rentabilitas.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel *debt to asset ratio* sebesar –0,109% ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* yang berarti apabila *debt to asset ratio* meningkat 1% maka rentabilitas akan menurun sebesar 0,109%.

b) Uji hipotesis

Untuk mengetahui adakah pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji F dan uji T.

(1) Hipotesis Uji F (Simultan)

Tabel IV.2
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	251.981	.004[a]
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.007	4			

a. Predictors: (Constant), debt on assets ratio, current ratio
b. Dependent Variable: return on assets
Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 17

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan nilai signifikan F likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas adalah sebesar 0,004% hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk periode 2010 sampai 2014.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar (α) = 5% db = k-1 (3-1) = 2 dan df = n-k (15-2) = 13 maka F_{hitung} 251.981 > F_{tabel} 3,81 atau sig F 0,004 <α 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas.

(1) Uji hipotesis Uji T (Parsial)

Uji T (Uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV.3
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.210	.019		10.984	.008
	Current ratio	-.159	.021	-.780	-7.703	.018
	Debt on assets ratio	-.109	.047	-.236	-2.332	.145

Dependent Variable: return on assets
Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS 17

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata (α) 0,05 df (n-1) = (15-1) = 14. Nilai signifikan t likuiditas sebesar 0,016 dan nilai t hitung variabel likuiditas terhadap rentabilitas sebesar - 7.703 dengan menggunakan nilai t tabel dengan taraf nyata df (n-1) = (15-1) =14 maka t hitung – 7.703 > t tabel 2,14479 atau sig t 0,018 < sig α 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan likuiditas terhadap rentabilitas yang berarti likuiditas ada pengaruh secara parsial terhadap rentabilitas.

Nilai sig t solvabilitas sebesar 0,145 dan nilai t hitung variabel solvabilitas terhadap rentabilitas sebesar – 2.332 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata df (n-1) = (15-1) = 14, maka t hitung – 2.332 < t tabel 2,14479 atau sig t 0,145 >sig α 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel solvabilitas terhadap rentabilitas .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Rentabilitas

Dari hasil uji regresi yang peneliti lakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS versi 17 didapat nilai koefisien regresi untuk variabel Likuiditas (X1) sebesar – 0,159 artinya jika ada peningkatan terhadap Likuiditas (X1) sebesar 1%, maka akan menurunkan Rentabilitas (Y) sebesar 0,159. Sebaliknya jika ada penurunan terhadap Likuiditas (X1) sebesar 1% maka akan meningkatkan Rentabilitas (Y) sebesar 0,159.

Jika dilihat dari nilai T hitung untuk Likuiditas sebesar -7.703 sedangkan nilai T tabel yang berarti bahwa thitung (- 7.703) > ttabel (2,14479) maka Ho ditolak. Hal ini menggambarkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Likuiditas (X1) terhadap Rentabilitas (Y). Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa Likuiditas (X1) mempengaruhi Rentabilitas (Y) diterima.

Sedangkan jika signifikansi (sig) antara Likuiditas terhadap rentabilitas adalah 0,018 yang berarti sig (0,018) < (0,05), maka hal tersebut menggambarkan juga ada pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap rentabilitas.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Rentabilitas

Dari hasil uji regresi yang peneliti lakukan dengan menggunakan program bantuan SPSS versi 17 didapat nilai koefisien regresi untuk variabel Solvabilitas (X2) sebesar – 0,109 artinya jika ada peningkatan terhadap Solvabilitas (X2) sebesar 1%, maka akan menurunkan Rentabilitas (Y) sebesar 0,109. Sebaliknya jika ada penurunan terhadap Solvabilitas (X2) sebesar 1% maka akan meningkatkan Rentabilitas (Y) sebesar 0,109.

Jika dilihat dari nilai T_{hitung} untuk Solvabilitas sebesar – 2.332 sedangkan nilai T tabel yang berarti bahwa t_{hitung} (– 2.332) < t_{tabel} (2,14479) maka Ho diterima. Hal ini menggambarkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas (X2) terhadap Rentabilitas (Y). Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa Solvabilitas (X2) mempengaruhi Rentabilitas (Y) ditolak.

Sedangkan jika signifikansi (sig) antara Solvabilitas (X2) terhadap Rentabilitas adalah 0,145 yang berarti sig (0,145) > (0,05), maka hal tersebut menggambarkan juga ada pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas (X2) terhadap Rentabilitas (Y).

D. Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Tabel 1V.4

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
le ria	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT XL Axiata Tbk yang terdaftar diBursa Efek Indonesia (BEI)	1. Adakah pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara Simultan terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)? 2. Adakah pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas secara Parsial terhadap Rentabilitas pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Likuiditas (X1) Solvabilitas (X2) Rentabilitas (Y)	1. Ada pengaruh secara Simultan Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabiitas pada PT. XL Axiata Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2014. 2. Ada pengaruh positif yang signifikan likuiditas terhadap rentabilitas yang berarti likuiditas ada pengaruh secara parsial terhadap rentabilitas. Dan tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel solvabilitas terhadap rentabilitas
ham di	Erham Madi Pengaruh Likuiditas terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Adakah Pengaruh Likuiditas terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Likuiditas (X) Profitabilitas (Y)	Hasil analisis regresi linear sederhana didapat persamaan Y = 11,452 + 0,023X, artinya jika likuiditas sama dengan nol maka profitabilitas sebesar 11,452. Nilai t_{hitung} (0,295) < t_{tabel} (3,812), artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Hipotesis tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
ni ika ti	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabiltas pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Adakah Pengaruh Likuiditas terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Likuiditas (X) Profitabilitas (Y)	Hasil Penelitia di dapat Persamaan regresi Y= 11,452+ 0,023X, maka, Thitung (0,295) < Ttabel (3,812), artinya H0 diterima dan Ha ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia
i amida	pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada PT Astra Internasional Tbk	Adakah pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada PT Astra Internasional Tbk	Likuiditas (X1) Profitabilitas (X2) Return Saham (Y)	Hasil penelitian diperoleh regresi berganda Y = -0,028 + $0,028X_1$ + $0,069X_2$ + e dan hasil pengujian hipotesis uji F (secara bersama-sama) dan uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Likuiditas (*Current Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap *Return* Saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam hasil regresi linear berganda yang diteliti pada variabel likuiidtas (X1), dan solvabilitas (X2) terhadap rentabilitas (Y) pada perusahaan PT XL Axiata Tbk dapat digambarkan regresi linear berganda sebagai berikut ini Y= 0,201 - $0,159X_1 - 0,109X_2$.

Dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji f dan uji t menjelaskan bahwa :

1. Ada pengaruh secara simultan likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabiitas pada PT. XL Axiata Tbk periode 2010 sampai 2014, dapat dilihat dari nilai signifikan F likuiidtas dan solvabilitas adalah sebesar 0,004%. Berdasarkan hasil uji F hipotesis taraf nyata sebesar (α) = 5% db = k-1 (2-1) = 1 dan df = n-k (15-2) = 13 maka F_{hitung} 251.981> F_{tabel} 3,81 atau sig F 0,004 <α 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara likuiditas dan solvabilitas terhadap rentabilitas.

2. Uji T (Uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiidtas dan solvabilitas terhadap rentabiitas, adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat bahwa nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) 0,05 df (n-1) = (15-1) = 14.

   Nilai signifikan t likuiditas sebesar 0,016 dan nilai t_{hitung} variabel likuiditas terhadap rentabilitas sebesar - 7.703 dengan menggunakan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata df (n-1) = (15-1) =14 maka t_{hitung} – 7.703 > t_{table} 2,14479 atau sig t 0,018 < sig α 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan likuiditas terhadap rentabilitas yang berarti likuiditas ada pengaruh secara parsial terhadap rentabilitas.

   Nilai sig t solvabilitas sebesar 0,145 dan nilai t hitung variabel solvabilitas terhadap rentabilitas sebesar – 2.332 dengan menggunakan t_{tabel} dengan taraf nyata df (n-1) = (15-1) = 14, maka t_{hitung} – 2.332 < t_{table} 2,14479 atau sig t 0,145 >sig α 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel solvabilitas terhadap rentabilitas .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk memperbaiki serupa dimasa yang akan datang.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan untuk meneliti pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada tahun-tahun berikutnya serta diharapkan mampu menambah periode penelitian lebih lama lagi agar hasilnya lebih baik.
2. Dalam penelitian ini Rentabilitas hanya diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA) saja. Cara ini belum dapat mencerminkan hasil yang memuaskan pada Rentabilitas perusahaan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator pengukuran yang lain agarhasil dari Rentabilitas dapat lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Astriana, Mimi. (2009). *Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT. Asuransi Jiwa Saraya Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang

Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Krisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Horne, James C Van, San John M Wachowicz. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta. Selemba Empat.

Husnan, Suad dan Eni Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Keown, Arthur J, dkk. 2008. *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan*. Indonesia.: PT Mancana Jaya Cemerlang

Madi, Erham. (2008). *Pengaruh Likuiditas terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang

Paramida, Cici. (2015). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada PT Astra Internasional Tbk*. Palembang. Universitas Muhammadiyah

Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta.: BPEF

Safitri, Ervita dan Abdul Aziz. (2013). *Manajemen Keuangan*. Palembang: Citrabooks Indonesia

Sartono, Agus, (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF

Sugiono.(2013). *Metode penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	3	791,805	998,113	366,161	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang					*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*
- Pihak ketiga	4	468,152	611,896	430,338	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	26b	37,535	32,508	26,627	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga		21,674	25,383	76,628	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	26c	260	191	1,124	*Related parties -*
Persediaan		49,807	66,595	61,044	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	25a				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		136,843	80,684	-	*Corporate income tax -*
- Klaim restitusi pajak		5,161	5,161	5,161	*Claim for tax refund -*
- Pajak lainnya		96,481	27,504	-	*Other taxes -*
Beban dibayar dimuka	5	1,905,088	1,513,578	1,209,452	*Prepayments*
Piutang derivatif	24	69,456	-	-	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	6	76,723	25,624	51,482	*Other assets*
Jumlah aset lancar		3,658,985	3,387,237	2,228,017	*Total current assets*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	29,643,274	25,614,830	23,197,199	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tak berwujud	8	376,513	448,855	521,197	*Intangible assets*
Beban dibayar dimuka	5	1,279,063	1,174,631	888,627	*Prepayments*
Piutang derivatif	24	66,511	117,785	32,884	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	6	431,359	427,316	383,357	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		31,796,720	27,783,417	25,023,264	*Total non-current assets*
Jumlah aset		35,455,705	31,170,654	27,251,281	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Hutang usaha dan hutang lain-lain					*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	9	2,648,827	2,804,871	1,655,091	*Third parties -*
- Pihak-pihak berelasi	9,26d	4,794	10,198	4,960	*Related parties -*
Hutang pajak	25b				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		56,350	73,710	203,859	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		46,220	55,485	192,744	*Other taxes -*
Beban yang masih harus dibayar	10	576,371	728,907	714,263	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	11	930,460	796,916	586,714	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		162,155	157,481	228,536	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	14	-	268,646	-	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	14	8,247	11,758	-	*Long-term employee benefit liabilities - current portion*
Pinjaman jangka panjang - bagian lancar	12	4,306,572	2,320,821	976,866	*Long-term loans - current portion*
Obligasi – bagian lancar	13	-	1,499,419	-	*Bonds – current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,739,996	8,728,212	4,563,033	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang	12	9,213,417	6,906,014	7,704,157	*Long-term loans*
Liabilitas pajak tangguhan	25d	1,589,908	1,356,521	1,283,347	*Deferred tax liabilities*
Obligasi	13	-	-	1,497,794	*Bonds*
Hutang derivatif	24	58,820	105,695	142,828	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14	171,030	122,858	134,721	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	14	312,498	258,842	210,327	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang		11,345,673	8,749,930	10,973,174	*Total non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.526.276.611 (2011: 8.518.566.332; 2010: 8.508.000.000) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	15	852,628	851,857	850,800	*Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 8,526,276,611 (2011 :8,518,566,332; 2010: 8,508,000,000) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	15	5,454,351	5,414,099	5,356,332	*Additional paid-in capital*
Saldo laba					*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	17	500	400	300	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		9,062,557	7,426,156	5,507,642	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas		15,370,036	13,692,512	11,715,074	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		35,455,705	31,170,654	27,251,281	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011*	2010*	
Pendapatan	19	20,969,806	18,260,144	17,057,760	***Revenue***
Beban					***Expenses***
Beban penyusutan	7	(4,993,976)	(4,610,551)	(4,071,998)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	20a	(5,206,335)	(3,866,242)	(3,120,982)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	21,26f	(3,097,391)	(2,010,669)	(1,902,883)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	20b	(1,306,482)	(1,237,982)	(1,291,324)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	22,26g	(941,119)	(1,199,206)	(904,408)	*Salaries and employee benefits*
Beban perlengkapan dan *overhead*	20c	(673,153)	(598,233)	(551,178)	*Supplies and overhead expenses*
Beban amortisasi	8	(72,342)	(72,342)	(50,500)	*Amortisation expenses*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih		(299,172)	(143,899)	33,686	*Foreign exchange (losses)/gains – net*
Lain-lain		(27,373)	(77,657)	(213,248)	*Other expenses*
		(16,617,343)	(13,816,781)	(12,072,835)	
		4,352,463	4,443,363	4,984,925	
Biaya keuangan	23,24	(782,334)	(754,786)	(1,228,604)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		181,292	176,066	111,660	*Finance income*
Biaya keuangan - bersih		(601,042)	(578,720)	(1,116,944)	*Finance costs – net*
Laba sebelum pajak penghasilan		3,751,421	3,864,643	3,867,981	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan		(986,774)	(1,034,542)	(976,720)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan		2,764,647	2,830,101	2,891,261	***Profit for the year***
Laba komprehensif lainnya					***Other comprehensive income***
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	14c	(27,642)	-	-	*Actuarial losses from defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait		6,910	-	-	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		(20,732)	-	-	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total laba komprehensif		2,743,915	2,830,101	2,891,261	***Total comprehensive income***
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,743,915	2,830,101	2,891,261	***Profit attributable to the owners of the parent entity***
Total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,743,915	2,830,101	2,891,261	***Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity***
Laba bersih per saham					***Earnings per share***
- Dasar	18	322	332	340	*Basic* -
- Dilusian	18	322	332	340	*Diluted* -

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) *As restated, see Note 37*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013	
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	4	3,311,867	6,951,316	1,317,996	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang					*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*
- Pihak ketiga	5	848,529	1,116,370	1,300,252	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30b	49,498	13,916	13,948	*Related parties -*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga		22,409	56,946	18,113	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	606	433	131	*Related parties -*
Persediaan		78,979	77,237	49,218	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	29a				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		334,456	391,433	205,342	*Corporate income tax -*
- Klaim restitusi pajak		-	4,088	5,161	*Claim for tax refund -*
- Pajak lainnya		-	-	199,906	*Other taxes -*
Beban dibayar dimuka	6	4,012,096	3,473,543	2,120,364	*Prepayments*
Aset indemnifikasi	39	994,179	994,179	-	*Indemnification assets*
Piutang derivatif	28	364,153	120,480	-	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	7	134,814	109,821	613,683	*Other assets*
Jumlah aset lancar		10,151,586	13,309,762	5,844,114	*Total current assets*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8	33,426,750	35,207,217	30,928,452	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	9	6,326,308	6,159,394	774,626	*Intangible assets*
Investasi pada ventura bersama	10	109,014	103,993	205,685	*Investment in joint venture*
Beban dibayar dimuka	6	1,350,742	1,309,654	1,357,346	*Prepayments*
Piutang derivatif	28	382,897	446,859	699,204	*Derivative receivables*
Goodwill	39	6,681,357	6,681,357	-	*Goodwill*
Aset lain-lain	7	415,666	412,648	468,199	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		48,692,734	50,321,122	34,433,512	*Total non-current assets*
Jumlah aset		58,844,320	63,630,884	40,277,626	***Total assets***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*) *As restated (see Note 39)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013	
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain					*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	11	5,257,397	4,435,237	3,221,902	*Third parties -*
- Pihak berelasi	11,30d	25,617	9,227	3,729	*Related parties -*
Utang pajak	29b				*Taxes payable*
- *Pajak penghasilan badan*		-	3,901	-	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		256,181	616,751	69,012	*Other taxes -*
Beban yang masih harus dibayar					*Accrued expenses*
- Pihak ketiga	12	1,121,767	811,457	635,522	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30e	6,376	5,750	-	*Related parties -*
Pendapatan tangguhan	13	1,548,076	1,700,442	726,214	*Deferred revenue*
Utang derivatif	28	-	12,637	-	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		199,016	179,444	132,690	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	17	3,043,943	3,546,845	17,325	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	14	3,430,720	3,921,513	3,124,652	*Current portion of long-term loans*
Liabilitas sewa	15	367,704	155,088	-	*Lease liabilities*
Bagian lancar dari sukuk ijarah	16	491,417	-	-	*Current portion of sukuk ijarah*
Jumlah liabilitas jangka pendek		15,748,214	15,398,292	7,931,046	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang	14	15,133,391	19,486,902	14,696,950	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	15	2,023,085	1,921,033	-	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	16	1,000,394	-	-	*Sukuk ijarah*
Pinjaman ke pemegang saham	30j	6,897,500	6,220,000	-	*Shareholder loan*
Pendapatan tangguhan	13	2,070,193	4,105,574	-	*Deferred revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	29d	1,137,491	1,731,610	1,690,189	*Deferred tax liabilities*
Utang derivatif	28	-	31,851	52,322	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17b	246,820	242,704	166,914	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	17a	495,597	444,944	440,058	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang		29,004,471	34,184,618	17,046,433	*Total non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.541.381.670 (2014, 2013: 8.534.490.667) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	18	854,138	853,449	853,449	*Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 8,541,381,670 (2014, 2013: 8,534,490,667) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	19	5,632,445	5,597,344	5,479,832	*Additional paid-in capital*
Saldo laba					*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	21	700	700	600	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		7,604,352	7,596,481	8,966,266	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas		14,091,635	14,047,974	15,300,147	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		58,844,320	63,630,884	40,277,626	***Total liabilities and equity***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

*) *As restated (see Note 39)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, except basic (loss)/ earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	31/12/2015	31/12/2014*	31/12/2013**	
Pendapatan	23,30f	22,876,182	23,460,015	21,265,060	***Revenue***
Beban					***Expenses***
Beban infrastruktur	24a	(9,286,366)	(8,229,219)	(6,026,861)	*Infrastructure expenses*
Beban penyusutan	8	(6,889,429)	(6,221,799)	(5,643,404)	*Depreciation expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	25,30g	(2,320,957)	(3,356,261)	(3,725,898)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	26,30i	(1,089,065)	(1,159,942)	(937,497)	*Salaries and employee benefits*
Beban penjualan dan pemasaran	24b	(1,127,023)	(1,424,475)	(1,354,517)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	24c	(659,727)	(666,679)	(560,827)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	9	(245,873)	(619,544)	(115,109)	*Amortisation expenses*
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs - bersih		21,813	(302,647)	(94,985)	*Foreign exchange gain/ (loss) - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara		2,035,383	271,717	-	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain		(175,661)	(164,584)	(173,478)	*Others*
		(19,736,905)	(21,873,433)	(18,632,576)	
Laba usaha		3,139,277	1,586,582	2,632,484	***Operating profit***
Biaya keuangan	27,30h	(1,807,768)	(1,697,250)	(1,044,832)	*Finance cost*
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih		(2,542,545)	(992,187)	(942,344)	*Foreign exchange loss from financing - net*
Penghasilan keuangan		727,526	201,120	705,605	*Finance income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama		(147,016)	(101,692)	23,985	*Share of results from joint venture*
		(3,769,803)	(2,590,009)	(1,257,586)	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan		(630,526)	(1,003,427)	1,374,898	***(Loss)/ profit before income tax***
Manfaat/ (beban) pajak penghasilan	29c	605,188	199,713	(342,081)	*Income tax benefit/ (expenses)*
(Rugi)/ laba tahun berjalan		(25,338)	(803,714)	1,032,817	***(Loss)/ profit for the year***
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba/ rugi					***Other comprehensive income/ (loss) not to be recycled to profit/ loss***
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	17b	44,278	(35,003)	30,864	*Actuarial gains/ (losses) from defined benefit plan*
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan terkait		(11,069)	8,751	(7,716)	*Related income tax (expense)/ benefit*
Laba/ (rugi) komprehensif lainnya tahun, berjalan, setelah pajak		33,209	(26,252)	23,148	***Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax***
Jumlah laba/ (rugi) komprehensif		7,871	(829,966)	1,055,965	***Total comprehensive income/ (loss)***
(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(25,338)	(803,714)	1,032,817	***(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity***
Jumlah laba/ (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7,871	(829,966)	1,055,965	***Total comprehensive income/ (loss) attributable to the owners of the parent entity***
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian	22	(3)	(95)	121	***Basic and diluted (loss)/ earnings per share***

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 39 dan 41)
**) Disajikan kembali (lihat Catatan 41)

*) *As restated (see Notes 39 and 41)*
**) *As restated (see Note 41)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT XL AXIATA TBK

Perhitungan CR, DAR, DAN ROA

PT XL AXIATA Tbk										
CR %	Rp	2.228.017	Rp	3.387.237	Rp	3.658.985	Rp	5.844.114	Rp	13.309.762
	Rp	4.563.033	Rp	8.728.212	Rp	8.739.996	Rp	7.931.046	Rp	15.398.292
		48,82754519		38,80791392		41,86483609		73,68654778		86,43661258
DAR%	Rp	15.536.207	Rp	17.478.142	Rp	20.085.669	Rp	24.977.479	Rp	49.582.910
	Rp	27.251.281	Rp	31.170.654	Rp	35.455.705	Rp	40.277.626	Rp	63.630.884
		57,01092363		56,07242633		56,65003418		62,01328499		77,92271124
ROA%	Rp	1.891.261	Rp	2.830.101	Rp	2.764.647	Rp	1.032.817	Rp	(803.714)
	Rp	27.251.281	Rp	31.170.654	Rp	35.455.705	Rp	40.277.626	Rp	63.630.884
		6,940081092		9,07937639		7,797467291		2,564244973		-1,263087906

Hasil Pengelolaan SPSS

PT XL Axiata Tbk Periode 2010-2014

Current Ratio (X1) , Quick Ratio (X2), Cash Ratio (X3) dan ROI (Y)

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	debt on assets ratio, current ratio[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998[a]	.996	.992	.0038056

a. Predictors: (Constant), debt on assets ratio, current ratio

b. Dependent Variable: return on invesment

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	251.981	.004[a]
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.007	4			

a. Predictors: (Constant), debt on assets ratio, current ratio

b. Dependent Variable: return on assets

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.210	.019		10.984	.008
	Current ratio	-.159	.021	-.780	-7..703	.016
	Debt on assets ratio	-.109	.047	-236	-2.332	.145

a. Dependent Variable: return on invesment

BIODATA PENULIS

Nama	**: Ade Asria**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat Tanggal Lahir	**: Muara Niru, 29 September 1994**
Kewarganegaraan	**: Indonesia**
Agama	**: Islam**
Alamat Lengkap	**: DSN II Muara Niru, Kec: Rambang Dangku, Kab: Muara Enim**
Nama Ayah	**: Asmawi**
Nama Ibu	**: Homala Nani**
Telepon/Hp	**: 081278509013 / 089671174934**
Email	**: Adeasria29@gmail.com**
Pendidikan	**: - SD Negeri Muara Niru** **- SMP Negeri 1 Rambang Dangku** **- SMK Yayasan Pembina 1 Palembang**

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MA MAHASISWA	: Ade Asria	PEMBIMBING	
M	: 21 2012 115	KETUA	Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si
OGRAM STUDI	: Manajemen	ANGGOTA	:

DUL SKRIPSI : **PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. XL AXIATA Tbk**

O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	5/1/2016	Bab I			Acc
2					
3	19/1/2016	Bab II			Acc.
4					
5	1/2/2016	Bab III			Acc
6					
7					
8	2/III/2016	Bab IV, V			Acc.
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

TATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

a/n

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si

IDX
sia Stock Exchange
Efek Indonesia

POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

SURAT KETERANGAN

Nomor : 010 /F-10/FEB-UMP/II/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama :Ade Asria

NIM :21 2012 115

Program Studi :Manajemen

Judul Skripsi :PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA PT. XL AXIATA TBK

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Februari 2016
An.Dekan
Kepala Tata Usaha,

Paryana, S.Pd
NBM : 859185

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**ADE ASTRIA**
NIM	:	**212012115**
PROGRAM STUDI	:	**Manajemen**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 23/٢٠١٦/فبراير
an. Dekan
Wakil Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : ADE ASRIA
Nomor Pokok Mahasiswa : 212012115
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : MUARA NIRU, 29-09-1994

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Mariana
Kecamatan : Banyuasin I
Kota/Kabupaten : Banyuasin
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 30 September 2015

Mengetahui
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI	Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)	Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010	(B)

umpalembang.net/feump Email : feumplg@gmail.com

lamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Senin, 21 Maret 2016

Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB

Nama : Ade Asria

NIM : 21 2012 115

Program Studi : Manajemen

Bidang Studi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. XL AXIATA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. H. Aly Abdurrahman, M.Si	Pembimbing	1 - 04 - 2016	
2	Diah Isnaini A, S.E., MM	Ketua Penguji	28-03 - 2016	
3	Mismiwati Abdullah, S.E.,MP	Penguji 1	30-03-2016.	
4	Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si	Penguji 2	28-03-2016	

Palembang, Maret 2016
Dekan
u.b Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si
NIDN/NBM : 0216057001